

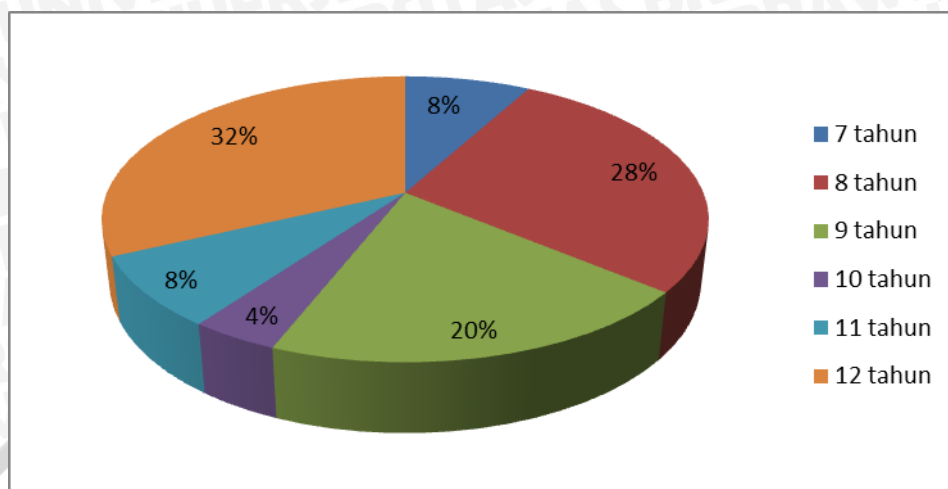
BAB 5**HASIL PENELITIAN & ANALISA DATA****5.1. Gambaran Umum**

Pondok Pesantren Mambaul Hisan merupakan Pondok Pesantren yang berada di Desa Gondang, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar. Pesantren ini terbagi dalam 4 lokal atau pondokan yang masih dalam 1 area. Di setiap lokal mengasuh santri putra maupun putri, dari jenjang SD hingga Aliyah atau setara SMA. Setiap lokal memiliki pengasuh masing-masing, dan rutinitas kegiatan keseharian yang dikelola sendiri namun tetap dibawah arahan dan tanggung jawab nama besar Pondok Pesantren Mambaul Hisan Kabupaten Blitar.

Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data 50 santri dari 2 lokal berbeda. Satu lokal diambil 25 orang santri usia 7-12 tahun sebagai kelompok intervensi. Dan satu lokal lagi juga diambil 25 orang santri usia 7-12 tahun sebagai kelompok kontrol.

5.2. Tahapan Univariat**5.2.1. Data Umum Responden Berdasarkan Usia****1. Usia Responden pada Kelompok Intervensi**

Berdasarkan hasil penelitian dari 25 orang santri kelompok intervensi, karakteristik responden berdasarkan usia disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

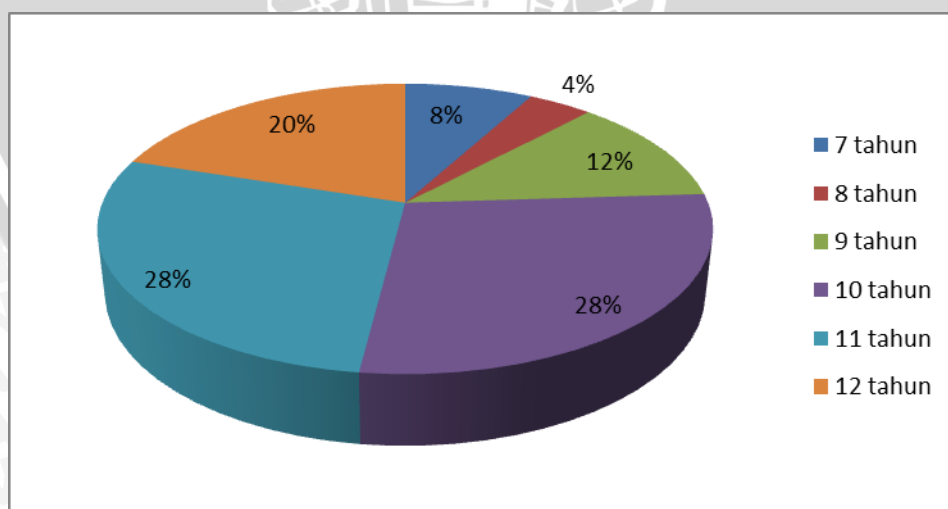


Gambar 5.1. Usia Responden pada Kelompok Intervensi

Dari gambar 5.1 dapat dilihat bahwa dari 25 responden, hampir setengahnya yaitu sebanyak 32% berusia 12 tahun.

2. Usia Responden pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian dari 25 orang santri kelompok kontrol, karakteristik responden berdasarkan usia disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



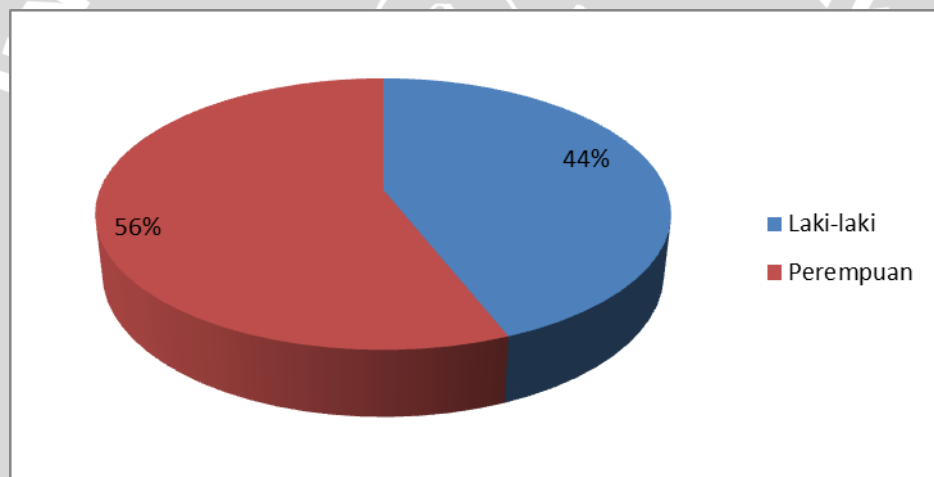
Gambar 5.2. Usia Responden pada Kelompok Kontrol

Dari gambar 5.2 dapat dilihat bahwa dari 25 responden sebagian besar berusia 10 dan 11 tahun, yaitu sebanyak 28% responden berusia 10 tahun, 28% lagi berusia 11 tahun.

5.2.2. Data Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

1. Jenis Kelamin Responden pada Kelompok Intervensi

Berdasarkan hasil penelitian dari 25 orang santri kelompok intervensi, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

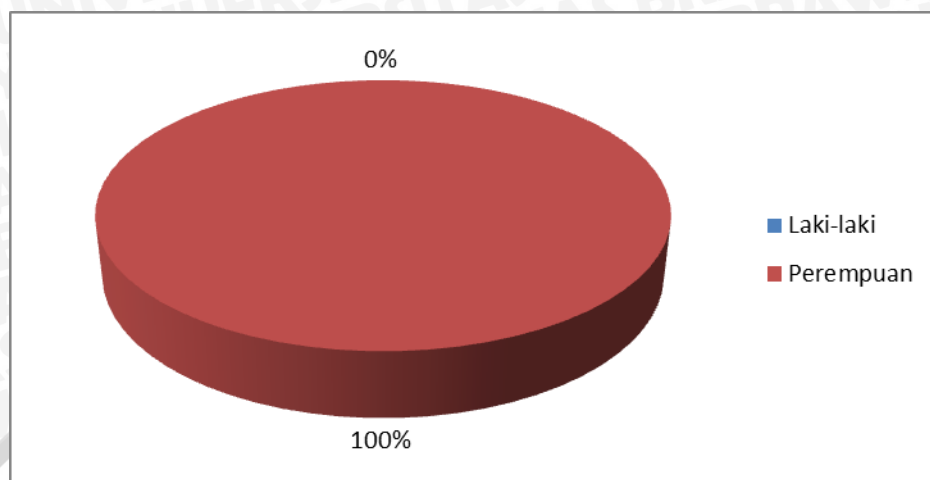


Gambar 5.3. Jenis Kelamin Responden pada Kelompok Intervensi

Dari gambar 5.3 dapat dilihat bahwa dari 25 orang responden, sebagian besar yaitu 56% responden berjenis kelamin perempuan.

2. Jenis Kelamin Responden pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian dari 25 orang santri kelompok kontrol, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 5.4. Jenis Kelamin Responden pada Kelompok Kontrol

Dari gambar 5.4 dapat dilihat bahwa dari 25 responden, seluruhnya atau 100% berjenis kelamin perempuan.

5.2.3. Data Pengetahuan PHBS Kelompok Intervensi

1. Data *Pretest* Pengetahuan PHBS Kelompok Intervensi

Pengukuran pengetahuan awal (*pretest*) pada kelompok intervensi dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan intervensi berupa pendidikan kesehatan menggunakan permainan ular tangga PHBS. Hasil *pretest* disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 5.1. Hasil *Pretest* Pengetahuan PHBS Kelompok Intervensi

Variabel	N	Mean	Min-Max	Std-Deviasi
<i>Pretest</i> Pengetahuan PHBS Kelompok Intervensi	25	12.36	2-19	4.48

Dari 5.1 dapat dilihat bahwa dari hasil *pretest* pada kelompok intervensi diketahui rata-rata nilainya adalah 12,36 atau tergolong cukup,

dengan nilai minmum 2, nilai maximum 19, dengan standart deviasi 4.48 dari 25 responden.

2. Data *Posttest* Pengetahuan PHBS Kelompok Intervensi

Pengukuran pengetahuan akhir (*posttest*) pada kelompok intervensi dilakukan setelah dilakukan intervensi berupa pendidikan kesehatan menggunakan permainan ular tangga PHBS. Hasil *posttest* disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 5.2. Hasil *Posttest* Pengetahuan PHBS Kelompok Intervensi

Variabel	N	Mean	Min-Max	Std-Deviasi
<i>Posttest</i> Pengetahuan PHBS Kelompok Intervensi	25	16.44	9-20	3.6

Dari 5.2 dapat dilihat bahwa dari hasil *posttest* pada kelompok intervensi diketahui rata-rata nilainya adalah 16.44 atau tergolong baik, dengan nilai minmum 9, nilai maximum 20, dengan standart deviasi 3.6 dari 25 responden.

5.2.4. Data Pengetahuan PHBS Kelompok Kontrol

1. Data *Pretest* Pengetahuan PHBS Kelompok Kontrol

Pengukuran pengetahuan awal (*pretest*) pada kelompok control, dilakukan pertama kali. Hasil *pretest* disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.3. Data *Pretest* Pengetahuan PHBS Kelompok Kontrol

Variabel	N	Mean	Min-Max	Std-Deviasi
<i>Pretest</i> Pengetahuan PHBS Kelompok Kontrol	25	16.12	8-19	2.47

Dari 5.3 dapat dilihat bahwa dari hasil *pretest* pada kelompok control diketahui rata-rata nilainya adalah 16.12 atau tergolong baik, dengan nilai minmum 8, nilai maximum 19, dengan standart deviasi 2.47 dari 25 responden.

2. Data *Posttest* Pengetahuan PHBS Kelompok Kontrol

Pengukuran pengetahuan akhir (*posttest*) pada kelompok kontrol dilakukan sesaat setelah *pretest* tanpa ada intervensi. Hasil *posttest* disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 5.4. Data *Posttest* Pengetahuan PHBS Kelompok Kontrol

Variabel	N	Mean	Min-Max	Std-Deviasi
<i>Posttest</i> Pengetahuan PHBS Kelompok Kontrol	25	16.2	8-19	3.02

Dari 5.4 dapat dilihat bahwa dari hasil *posttest* pada kelompok control diketahui rata-rata nilainya adalah 16.2 atau tergolong baik, dengan nilai minmum 8, nilai maximum 19, dengan standart deviasi 3.02 dari 25 responden.

5.2.5. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji normal *Shapiro-Wilk*. Berikut disajikan secara lengkap perhitungan hasil uji normalitas kelompok data Pretest dan posttest untuk tiap-tiap aspek. Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.5. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Signifikansi	Alpha (5%)	Keterangan
Pre-Intervensi	0,547	0,05	Berdistribusi Normal
Post-Intervensi	0,002	0,05	Tidak Normal
Pre-Kontrol	0,000	0,05	Tidak Normal
Post-Kontrol	0,000	0,05	Tidak Normal

Hasil kelompok data Pre-Intervensi diperoleh nilai p-value sebesar 0,547. Karena nilai p-value = 0,547 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data 0,547 dinyatakan Berdistribusi Normal. Sedangkan pada kelompok data lainnya memiliki nilai signifikansi > 0,05, hal ini menyatakan bahwa ketiga kelompok data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal.

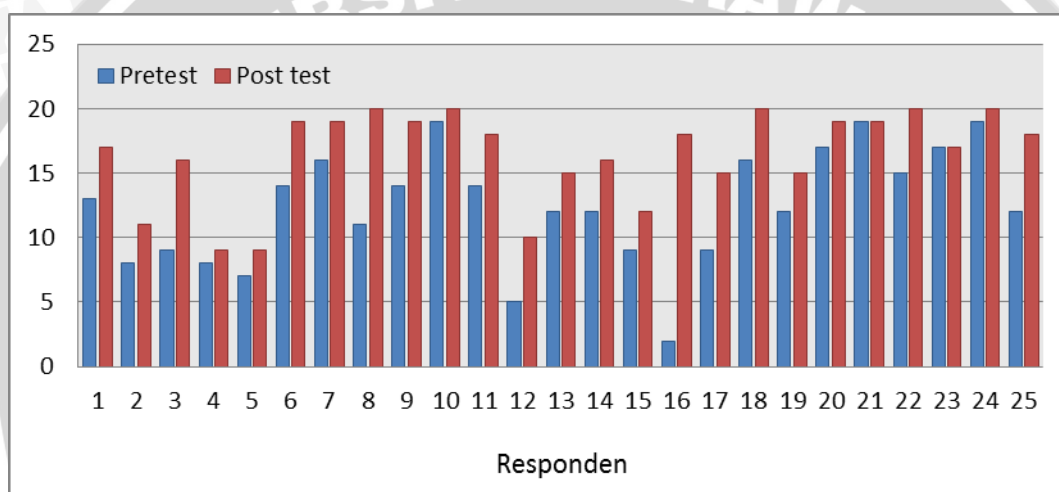
Hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pelanggaran terhadap asumsi pengujian parametrik, maka uji t selanjutnya tidak dapat dilanjutkan, sehingga sebagai gantinya digunakan uji alternatif dengan menggunakan uji wilcoxon.

5.3. Tahapan Bivariat

5.2.6. Perbandingan antara Hasil *Pretest* dan Hasil *Posttest* Pengetahuan

PHBS Kelompok Intervensi

Berdasarkan penelitian pada 25 orang santri sebagai responden pada kelompok intervensi, telah didapatkan nilai *pretest-posttest* guna mengukur tingkat pengetahuan PHBS. Data tingkat pengetahuan PHBS disajikan sebagai berikut:



Gambar 5.5. Data *Pretest-Posttest* Pengetahuan PHBS Kelompok Intervensi

Selain itu, dengan bantuan aplikasi program SPSS juga didapat hasil perhitungan serupa sebagai berikut:

Tabel 5.6 Jumlah Rangkang Berpasangan Data Tingkat Pengetahuan PHBS

Kelompok Intervensi

		N	Rangking Rata-rata	Total ranking
Kelompok Intervensi	post < pre	0	,00	,00
	post > pre	23	12,00	276,00
	post = pre	2		
	Total	25		

Dari gambar 5.5. dan table 5.6. dapat diketahui bahwa dari 25 orang santri sebagai responden pada kelompok intervensi, 23 orang mengalami kenaikan pengetahuan, dan 2 orang tetap. Artinya, kelompok data *Posttest* memiliki nilai yang relatif lebih besar dari pada *Pretest*.

Selanjutnya dengan Uji Wilcoxon dengan aplikasi program SPSS didapat hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5.7. Uji Wilcoxon Data Pengetahuan tentang PHBS Kelompok Intervensi

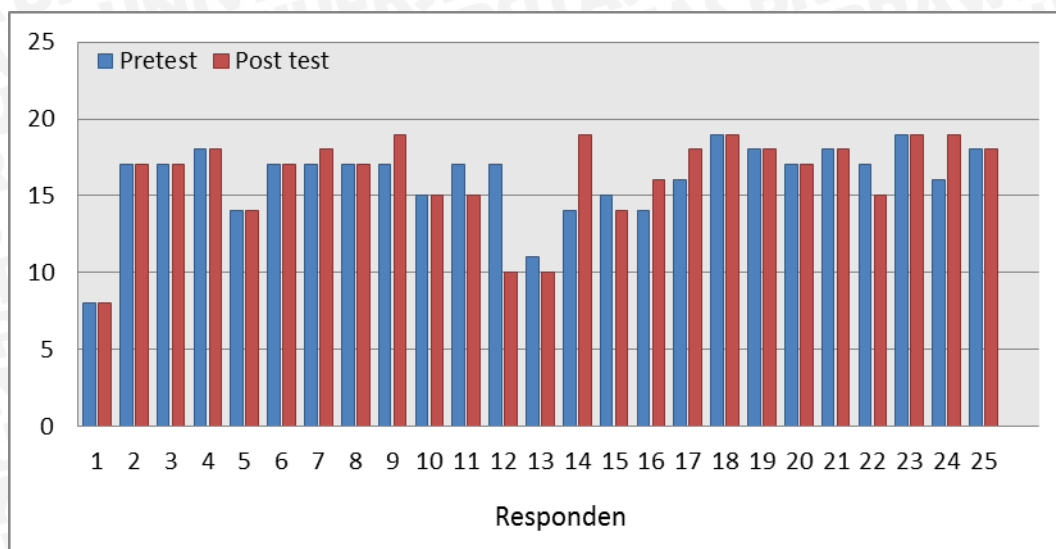
Uji Statistik

	post-pre Intervensi
Z	4,208
Asym. Sig (2-tailed)	,000

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut didapat nilai *signifikansi* sebesar 0,000. Dikarenakan nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$), sehingga dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *Pre-test* dengan hasil *Post-test* pada kelompok intervensi.

5.2.7. Perbandingan antara Hasil *Pretest* dan Hasil *Posttest* Pengetahuan PHBS Kelompok Kontrol

Berdasarkan penelitian pada 25 orang santri sebagai responden pada kelompok kontrol, telah didapatkan nilai *pretest-posttest* guna mengukur tingkat pengetahuan PHBS. Data tingkat pengetahuan PHBS disajikan sebagai berikut :



Gambar 5.6. Data *Pretest-Posttest* Pengetahuan PHBS Kelompok Kontrol

Selain itu, dengan bantuan aplikasi program SPSS juga didapat hasil perhitungan serupa sebagai berikut:

Tabel 5.8. Jumlah Rangkang Berpasangan Data Tingkat Pengetahuan PHBS

Kelompok Kontrol

		N	Rangking Rata-rata	Total ranking
Kelompok Kontrol	post < pre	5	5,40	27,00
	post > pre	6	6,50	39,00
	post = pre	14		
	Total	25		

Dari gambar 5.5. dan table 5.8 dapat diketahui bahwa dari 25 orang santri sebagai responden pada kelompok kontrol, 6 orang mengalami kenaikan pengetahuan, 14 orang tetap dan 5 orang mengalami penurunan. Artinya, kelompok data *Posttest* memiliki nilai yang relatif sama dengan *Pretest*.

Selanjutnya dengan Uji Wilcoxon dengan aplikasi program SPSS didapat hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5.9. Uji Wilcoxon Data Pengetahuan tentang PHBS Kelompok Kontrol

	post-pre Kontrol
Z	-,540
Asym. Sig (2-tailed)	,589

Berdasarkan hasil output SPSS diatas didapat nilai *signifikansi* sebesar 0,589. Dikarenakan nilai *p-value* tersebut lebih besar dari alpha ($0,589 > 0,05$), sehingga dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang sangat sedikit sekali antara hasil Pre-test dengan hasil Post-test pada kelompok kontrol.

5.2.8. Perbandingan Hasil *Pretest* dan Hasil *Posttest* Pengetahuan PHBS antara Kelompok Intervensi dan kelompok Kontrol

Hasil analisa pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dibandingkan guna meyakinkan signifikansi hasil uji dengan perolehan sebagai berikut :

Tabel 5.10. Uji Hipotesis Statistik *Mann-Whitney U-test*

Pengujian	Kelompok	Jumlah Ranking	U-Mann Whitney	P-value	Keterangan
Pretest	Intervensi	473,00	148	0,001	Signifikan
	Kontrol	802,00			
Posttest	Intervensi	27,32	267	0,373	Tidak Signifikan
	Kontrol	23,68			

Kelompok data pretes kelompok Intervensi mempunyai jumlah ranking sebesar 473,00 dan kelompok data pretes kelompok Kontrol mempunyai jumlah ranking sebesar 802,00 sehingga diperoleh nilai *Mann-Whitney U-Test* sebesar 148 dengan p-value sebesar 0,001. Dikarenakan nilai p-value $< \alpha$ ($0,001 < 0,050$)

maka hipotesis statistik menyatakan terdapat perbedaan signifikan antara kelompok data Intervensi dengan Kontrol pada pengujian Pretest.

Kelompok data posttest kelompok Intervensi mempunyai jumlah ranking sebesar 27,32 dan kelompok data posttest kelompok Kontrol mempunyai jumlah ranking sebesar 23,68 sehingga diperoleh nilai *Mann-Whitney U-Test* sebesar 267 dengan *p-value* sebesar 0,373. Dikarenakan nilai *p-value* $> \alpha$ ($0,373 > 0,050$) maka hipotesis statistik menyatakan terdapat perbedaan signifikan antara kelompok data Intervensi dengan Kontrol pada pengujian Posttest.

5.2.9. Perbandingan Kelompok Intervensi dengan Kelompok Kontrol pada Selisih Pengujian (Gain)

Dengan bantuan aplikasi program SPSS versi 13.0 didapat hasil *output* sebagai berikut:

Tabel 5.11. Uji Hipotesis Statistik *Mann-Whitney U-test*

Pengujian	Kelompok	Jumlah Ranking	U-Mann Whitney	P-value	Keterangan
Gain	Intervensi	887,00	63	0,000	Signifikan
	Kontrol	388,00			

Kelompok data Gain kelompok Intervensi mempunyai jumlah ranking sebesar 887,00 dan kelompok data Gain kelompok Kontrol mempunyai jumlah ranking sebesar 388,00 sehingga diperoleh nilai *Mann-Whitney U-Test* sebesar 63 dengan *p-value* sebesar 0,000. Dikarenakan nilai *p-value* $< \alpha$ ($0,000 < 0,050$) maka hipotesis statistik menyatakan terdapat perbedaan signifikan antara kelompok data Intervensi dengan Kontrol pada pengujian Gain.